

**PERILAKU PENCARIAN INFORMASI SANTRI
DI PONDOK PESANTREN DARUSSALAM PINAGA
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar
Sarjana Perpustakaan dan Ilmu Informasi (S.S.I)



**SUCI DWI LESTARI
NIM 2019/19234021**

Pembimbing:

**Dr. Nurizzati, M. Hum.
NIP. 196209261988032002**

**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN ILMU INFORMASI
DEPARTEMEN ILMU INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

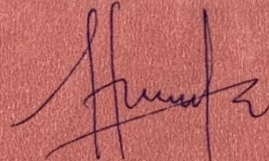
PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Perilaku Pencarian Informasi Santri di Pondok Pesantren
Darussalam Pinaga Kabupaten Pasaman Barat
Nama : Suci Dwi Lestari
NIM : 19234021
Program Studi : Perpustakaan dan Ilmu Informasi
Departemen : Ilmu Informasi dan Perpustakaan
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, November 2023

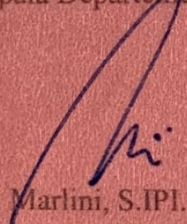
Disetujui oleh Pembimbing,



Dr. Nurizzati, M. Hum.

NIP 196209261988032002

Kepala Departemen,



Dr. Marlina, S.IPI., MLIS.

NIP 198102102009122005

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Suci Dwi Lestari

NIM : 2019/19234021

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Infromasi
Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

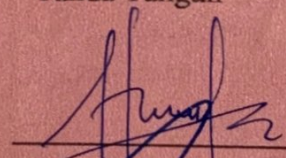
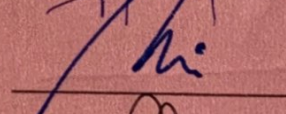
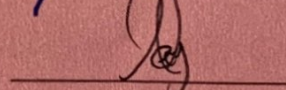
**Perilaku Pencarian Informasi Santri di Pondok Pesantren Darussalam
Pinaga Kabupaten Pasaman Barat**

Padang, November 2023

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Nurizzati, M. Hum.
2. Anggota : Dr. Marlina, S.IPL., MLIS
3. Anggota : Gustina Erlianti, M.IP

1. 
2. 
3. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul “Perilaku Pencarian informasi Santri di Pondok Pesantren Darussalam Pinaga Kabupaten Pasaman Barat” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. Karya tulis ini murni gagasan, penelitian dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari arahan pembimbing;
3. Dalam karya ini, tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar kepustakaan;
4. Pernyataan ini, saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, November 2023
Saya yang menyatakan,



Suci Dwi Lestari
NIM 19234021

ABSTRAK

Suci Dwi Lestari, 2023. “Perilaku Pencarian Informasi Santri di Pondok Pesantren Darussalam Pinaga Kabupaten Pasaman Barat”. *Skripsi*. Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana perilaku pencarian informasi santri di Pondok Pesantren Darussalam Pinaga Kabupaten Pasaman Barat dilihat dari perilaku pencarian informasi model Ellis dengan indikator: *starting*; *chaining*; *browsing*; *differentiating*; *monitoring*; *extracting*; *verifying*; dan *ending*. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner kepada 62 responden. Pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling jenuh*. Teknik penganalisisan data dilakukan dengan cara pemeriksaan data, tabulasi, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku pencarian informasi santri dilihat dari perilaku pencarian informasi model Ellis yaitu menentukan topik yang akan dicari (77%), mencari buku-buku terkait topik yang sedang dipelajari (52%), membaca buku-buku referensi yang tersedia di perpustakaan (56%), memilih satu sumber informasi dari berbagai sumber informasi yang ditemukan (42%), melakukan diskusi dengan ustadz/ustadzah (53%), memilih informasi yang sesuai dengan kebutuhan (47%), melakukan pengecekan terakhir untuk menyaring informasi yang bermanfaat (63%), dan menggunakan informasi untuk memenuhi tugas sekolah atau kegiatan belajar (52%). Secara keseluruhan, santri dikatakan sudah melakukan semua model perilaku pencarian informasi Ellis di Pondok Pesantren Darussalam Pinaga Kabupaten Pasaman Barat.

Kata kunci: santri, kebutuhan informasi, perilaku pencarian informasi, model Ellis

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih dan maha penyayang. Tiada kata yang paling indah selain ucapan puji syukur kepada Allah Swt. atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Adapun judul skripsi ini adalah “Perilaku Pencarian Informasi Santri di Pondok Pesantren Darussalam Pinaga Kabupaten Pasaman Barat”. Skripsi ini dibuat sebagai pemenuhan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Perpustakaan dan Ilmu Informasi di Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini tentu saja tidak terlepas dari bimbingan dan motivasi berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan segala ketulusan dan kerendalan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada: (1) Ibu Dr. Nurizzati, M. Hum., selaku Dosen Pembimbing skripsi; (2) Ibu Dr. Marlina, S.IPI., MLIS selaku Dosen Penguji I; (3) Ibu Gustina Erlianti, M.IP selaku Dosen Penguji II; (4) Bapak Dr. Ardoni, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis; (5) Ibu Dr. Marlina, S.IPI., MLIS selaku Kepala Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan; (6) Pengajar dan Santri di Pondok Pesantren Darussalam Pinaga Kabupaten Pasaman Barat yang telah banyak memberikan informasi dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini; (7) Kedua orang tua, keluarga, serta rekan-rekan dan sahabat yang telah banyak membantu dan memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis

mengharapkan kritik, saran, dan masukan yang bersifat membangun guna tercapainya kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik untuk peneliti secara khusus maupun pembaca secara umum. Aamiin ya rabbal ‘alamin.

Padang, November 2023
Penulis

Suci Dwi Lestari
NIM 2019/19234021

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
G. Definisi Operasional.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori.....	11
1. Informasi.....	11
2. Kebutuhan Informasi.....	13
3. Perilaku Pencarian Informasi.....	15
B. Penelitian yang Relevan.....	28
C. Kerangka Konseptual.....	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Metode Penelitian.....	33
C. Populasi dan Sampel.....	34
D. Variabel dan Data Penelitian.....	35
E. Instrumentasi.....	35
F. Teknik Pengumpulan Data.....	36
G. Teknik Penganalisisan Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN	40
A. Deskripsi Data.....	40
B. Analisis Data.....	41
C. Pembahasan.....	56
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	75

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Santri Kelas VI Tingkat Madrasah Aliyah (Ulya).....	34
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	36
Tabel 3. Interpretasi Hasil.....	37
Tabel 4. Rekapitulasi Jawaban Kuesioner	41
Tabel 5. Perilaku Santri Ketika Memulai Pencarian Informasi	43
Tabel 6. Perilaku Santri Menemukan Referensi atau Bacaan yang Berkaitan Dengan Informasi yang Dibutuhkan	44
Tabel 7. Perilaku Santri Ketika Menelusuri Informasi yang Dibutuhkan	46
Tabel 8. Perilaku Santri Menentukan Kriteria Sumber Informasi yang Relevan dengan Kebutuhan	47
Tabel 9. Sumber Informasi Terbaru yang Berhubungan dengan Kebutuhan Informasi Santri	48
Tabel 10. Perilaku Santri Memantau Informasi untuk Memperoleh Informasi Terbaru	50
Tabel 11. Perilaku Santri Merangkum atau Mengelompokkan Informasi yang Telah Diperoleh.....	51
Tabel 12. Perilaku Santri Memeriksa Ulang Informasi yang Diperoleh	53
Tabel 13. Tujuan Santri Memeriksa Ulang Informasi	54
Tabel 14. Perilaku Santri Setelah Selesai Mencari Informasi	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual	31
Gambar 2. Buku yang disusun tidak teratur dan berantakan di Perpustakaan Pondok Pesantren.....	75
Gambar 3. Buku tidak diberi petunjuk atau kode klasifikasi di Perpustakaan Pondok Pesantren.....	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Observasi Awal	75
Lampiran 2. Fomat Wawancara Awal	76
Lampiran 3. Hasil Wawancara Awal	77
Lampiran 4. Lembar Validasi Keilmuan Kuesioner	83
Lampiran 5. Lembar Validasi Bahasa Kuesioner	85
Lampiran 6. Kuesioner Penelitian.....	87
Lampiran 7. Tabulasi Penyebaran Kuesioner	90
Lampiran 8. Tampilan Kuesioner	93
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian	108

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini informasi telah menjadi suatu kebutuhan yang tak terpisahkan bagi manusia. Informasi memiliki peran utama dalam mendukung dan meningkatkan berbagai kegiatan di bidang ilmu pengetahuan dan dalam aspek kehidupan manusia secara keseluruhan. Dengan informasi yang berkualitas akan mendorong kualitas penerima dan penggunaannya lebih memiliki esensi nilai yang tinggi. Manusia secara langsung atau tidak langsung memanfaatkan informasi dalam menjalani interaksi kehidupannya, maka tidak heran jika perkembangannya mengikuti kebutuhan manusia yang semakin kompleks dan semakin bervariasi. Kebutuhan akan informasi ini berkaitan dengan keinginan seseorang yang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang ingin memperoleh pengetahuan yang bermanfaat bagi secara khusus bagi dirinya dan juga orang lain secara umum (Alhusna & Masruroh, 2021:22).

Kebutuhan informasi setiap orang akan berbeda antara satu dengan lainnya. Oleh karena itu, cara yang digunakan dalam mencari dan memproses informasi juga berbeda. Mereka harus melakukan kegiatan pencarian informasi yang disebut dengan proses pencarian informasi, kemudian menimbulkan suatu perilaku yang disebut dengan perilaku pencarian informasi. Perilaku pencarian informasi merupakan serangkaian tindakan atau upaya yang dilakukan oleh individu untuk menemukan, menelusuri, dan memperoleh informasi yang tersedia dari berbagai jenis sumber informasi dengan tujuan memenuhi kebutuhan

informasi (Shobirin dkk, 2020:16). Perilaku pencarian informasi ini nantinya akan menggambarkan proses atau tahapan yang dilakukan seseorang dalam mencari informasi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Indonesia merupakan negara yang memiliki tradisi kuat dalam pendidikan agama melalui pondok pesantren. Menurut data statistik Kementerian Agama Republik Indonesia bahwa jumlah pondok pesantren di Indonesia pada tahun 2022/2023 sebanyak 39.043 pesantren dengan jumlah santri aktif sebanyak 4,08 juta santri (kemenag.go.id). Santri merupakan individu yang mengikuti proses pendidikan dan pembelajaran di pesantren (Megawaty, 2021:20). Santri di pondok pesantren menjalani kehidupan yang berpusat pada nilai-nilai keagamaan seperti tauhid, fikih, *ushul* fikih, tafsir hadis, tasawuf, nahwu/saraf, serta akhlak dan dilengkapi dengan proses pendidikan keilmuan umum. Selain itu, materi keterampilan khusus juga diajarkan seperti ceramah, bahasa Arab, dan Inggris (Fahham, 2020:23). Dalam konteks ini, santri memainkan peran penting sebagai penerima pendidikan yang harus aktif dalam mencari informasi terkait dengan materi pembelajaran dan agama. Informasi yang diperoleh digunakan untuk mendukung proses pembelajaran dan pengambilan keputusan untuk menyelesaikan tugas-tugas sekolah yang diberikan oleh pengajar.

Santri di pondok pesantren umumnya tidak menggunakan teknologi dalam proses pencarian informasinya. Pendidikan tradisional yang dijalankan menghambat penggunaan teknologi digital yang saat ini telah berkembang. Hal ini menjadi tantangan tersendiri karena akses terhadap informasi menjadi terbatas. Keterbatasan akses terhadap internet dan peralatan modern seperti *gadget* dapat

mempengaruhi kemampuan santri untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan secara efektif (Dalilah, 2018). Selain itu, santri memiliki jadwal yang ketat dan kegiatan yang padat. Keterbatasan waktu untuk melakukan pencarian informasi karena pondok pesantren memiliki rutinitas harian yang padat, termasuk kegiatan agama, studi ilmu agama, dan tugas-tugas lainnya sehingga mengurangi waktu yang tersedia untuk melakukan pencarian informasi yang lebih mendalam. Waktu luang mereka lebih sering digunakan untuk kegiatan beribadah, membaca kitab suci, atau berdiskusi dengan sesama santri. Penelitian yang dilakukan oleh Dalilah (2018) menuturkan bahwa hambatan yang dialami santri dalam melakukan pencarian informasi salah satunya yaitu terbatasnya waktu untuk mencari informasi di pondok pesantren. Hal ini tentunya dapat membatasi kesempatan mereka untuk mencari informasi di lingkungan pondok pesantren.

Kegiatan pencarian informasi di pondok pesantren dilakukan dengan metode tradisional seperti membaca buku di perpustakaan, berkonsultasi dengan ustadz dan ustadzah, atau berdiskusi dengan sesama santri. Selanjutnya, mereka juga memanfaatkan sesi pengajaran dan diskusi dengan guru atau ustadz untuk mendapatkan informasi yang mereka butuhkan. Pada penelitian yang dilakukan Mustikasari (2018) juga menyatakan bahwa kegiatan perilaku pencarian informasi santri dilakukan melalui kegiatan diskusi dengan rekan sejawat, kakak angkatan, dan pengasuh di pondok pesantren.

Selain hal tersebut, sumber informasi yang memiliki peran penting dalam mendukung kegiatan pencarian informasi santri di pondok pesantren adalah perpustakaan. Santri memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar untuk

memperoleh buku-buku agama dan literatur terkait tugas-tugas yang diberikan oleh pengajar atau memperdalam pemahaman mereka tentang ajaran Islam. Penelitian yang dilakukan Ihsan (2023) menuturkan bahwa pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar pada pondok pesantren dimanfaatkan oleh santri sebagai sumber belajar seperti peminjaman koleksi, belajar-mengajar di ruang perpustakaan dan rekreasi.

Dalam bidang pencarian informasi, terdapat beberapa model perilaku pencarian informasi yang telah dikembangkan. Salah satunya adalah teori yang dikembangkan oleh David Ellis. Terhadap sejumlah ilmuwan, Ellis melakukan penelitian terhadap kegiatan rutin yang mereka jalankan seperti membaca, melakukan penelitian lapangan atau laboratorium, menulis makalah, dan sebagainya. Dari hasil penelitian, Ellis berhasil mengembangkan sebuah teori yang menjelaskan perilaku pencarian informasi secara umum melalui serangkaian kegiatan. Ellis menjelaskan bahwa terdapat beberapa tahapan dalam perilaku pencarian informasi seseorang, yaitu *starting*, *chaining*, *browsing*, *differentiating*, *monitoring*, *extracting*, *verifying*, dan *ending* (Widyastuti, 2016:16-20).

Berdasarkan pengamatan dan wawancara awal kepada beberapa santri di Pondok Pesantren Darussalam Pinaga Kabupaten Pasaman Barat, peneliti menemukan permasalahan yang dihadapi oleh santri terdapat pada beberapa tahapan perilaku pencarian informasi Ellis yaitu *browsing*, *differentiating*, dan *extracting*. Pada tahap *browsing*, peneliti melihat tidak terdapat petunjuk untuk mencari buku, buku tidak ditata berdasarkan aturan tertentu, tidak teratur, dan bertumpuk di perpustakaan. Pengamatan tersebut diperkuat oleh hasil wawancara

awal yang menyatakan bahwa santri mengalami kesulitan dalam menelusuri informasi di perpustakaan. Mereka merasa bingung dan membutuhkan waktu untuk mencari buku di perpustakaan karena tidak terdapat petunjuk untuk memudahkan santri dalam mencari buku tersebut. Selain itu, buku yang tidak ditata teratur juga membuat mereka membutuhkan waktu yang lama untuk mencari informasi di perpustakaan. Hal tersebut tentunya membuat penelusuran informasi di pondok pesantren tidak maksimal.

Selanjutnya, tahap *differentiating*. Berdasarkan hasil wawancara awal, santri tidak memiliki keterampilan dalam memilih sumber informasi yang sesuai dengan kebutuhan karena santri cenderung hanya menggunakan satu sumber informasi untuk memenuhi kebutuhan tugas mereka. Santri hanya memilih informasi yang sesuai dengan pengetahuan atau pemahaman yang telah mereka dapatkan sebelumnya. Hal tersebut menjadikan mereka terbatas pada sudut pandang atau pendapat dari satu sumber saja, tanpa mempertimbangkan sudut pandang lain yang dapat memberikan pemahaman yang lebih luas dan mendalam.

Kemudian, tahap *extracting*. Berdasarkan hasil wawancara awal, santri menghadapi kesulitan dalam merangkum informasi yang sesuai kebutuhan mereka. Santri merasa kewalahan dan membutuhkan waktu yang lama dalam merangkum informasi. Santri merasa kewalahan saat merangkum informasi ketika dihadapkan dengan membaca kitab-kitab tebal karena tidak tahu dalam memilih informasi yang tepat untuk dirangkum. Selain itu, merangkum informasi juga membutuhkan waktu yang lama pada saat santri dihadapkan dengan beberapa buku dengan topik yang sama untuk dibaca dan dipelajari untuk mendapatkan

poin-poin penting yang harus disertakan dalam rangkuman mereka, sehingga hasil rangkuman mereka tidak efektif dan tidak sesuai dengan tujuan awal.

Berdasarkan permasalahan yang sudah diuraikan tersebut, maka peneliti ingin mengkaji lebih dalam mengenai perilaku pencarian informasi santri di Pondok Pesantren Darussalam Pinaga Kabupaten Pasaman Barat.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut, identifikasi masalah sebagai bagian dari informasi penting dalam penelitian. Identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Santri di Pondok Pesantren Darussalam Pinaga Kabupaten Pasaman Barat kesulitan dalam menelusuri informasi di perpustakaan karena tidak adanya petunjuk untuk menemukan informasi.
2. Santri di Perpustakaan Pondok Pesantren Darussalam Pinaga Kabupaten Pasaman Barat tidak memiliki keterampilan dalam memilih sumber informasi yang sesuai dengan kebutuhan mereka.
3. Santri di Pondok Pesantren Darussalam Pinaga Kabupaten Pasaman Barat kesulitan merangkum informasi kesulitan dalam merangkum informasi yang sesuai kebutuhan mereka.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini terfokus dan terarah dengan jelas, peneliti membatasi permasalahan hanya berkaitan dengan perilaku pencarian informasi santri di Pondok Pesantren Darussalam Pinaga Kabupaten Pasaman Barat yang kemudian akan dianalisis menggunakan model perilaku pencarian informasi Ellis.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut, maka perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: (1) bagaimana perilaku pencarian informasi santri di Pondok Pesantren Darussalam Pinaga Kabupaten Pasaman Barat dilihat dari model perilaku pencarian informasi Ellis indikator *starting?*; (2) bagaimana perilaku pencarian informasi santri di Pondok Pesantren Darussalam Pinaga Kabupaten Pasaman Barat dilihat dari model perilaku pencarian informasi Ellis indikator *chaining?*; (3) bagaimana perilaku pencarian informasi santri di Pondok Pesantren Darussalam Pinaga Kabupaten Pasaman Barat dilihat dari model perilaku pencarian informasi Ellis indikator *browsing?*; (4) bagaimana perilaku pencarian informasi santri di Pondok Pesantren Darussalam Pinaga Kabupaten Pasaman Barat dilihat dari model perilaku pencarian informasi Ellis indikator *differentiating?*; (5) bagaimana perilaku pencarian informasi santri di Pondok Pesantren Darussalam Pinaga Kabupaten Pasaman Barat dilihat dari model perilaku pencarian informasi Ellis indikator *monitoring?*; (6) bagaimana perilaku pencarian informasi santri di Pondok Pesantren Darussalam Pinaga Kabupaten Pasaman Barat dilihat dari model perilaku pencarian informasi Ellis indikator *extracting?*; (7) bagaimana perilaku pencarian informasi santri di Pondok Pesantren Darussalam Pinaga Kabupaten Pasaman Barat dilihat dari model perilaku pencarian informasi Ellis indikator *verifying?*; (8) bagaimana perilaku pencarian informasi santri di Pondok Pesantren Darussalam Pinaga Kabupaten Pasaman Barat dilihat dari model perilaku pencarian informasi Ellis indikator *ending?*

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sebagai berikut: (1) perilaku pencarian informasi santri di Pondok Pesantren Darussalam Pinaga Kabupaten Pasaman Barat dilihat dari model perilaku pencarian informasi Ellis indikator *starting*; (2) perilaku pencarian informasi santri di Pondok Pesantren Darussalam Pinaga Kabupaten Pasaman Barat dilihat dari model perilaku pencarian informasi Ellis indikator *chaining*; (3) perilaku pencarian informasi santri di Pondok Pesantren Darussalam Pinaga Kabupaten Pasaman Barat dilihat dari model perilaku pencarian informasi Ellis indikator *browsing*; (4) perilaku pencarian informasi santri di Pondok Pesantren Darussalam Pinaga Kabupaten Pasaman Barat dilihat dari model perilaku pencarian informasi Ellis indikator *differentiating*; (5) perilaku pencarian informasi santri di Pondok Pesantren Darussalam Pinaga Kabupaten Pasaman Barat dilihat dari model perilaku pencarian informasi Ellis indikator *monitoring*; (6) perilaku pencarian informasi santri di Pondok Pesantren Darussalam Pinaga Kabupaten Pasaman Barat dilihat dari model perilaku pencarian informasi Ellis indikator *extracting*; (7) perilaku pencarian informasi santri di Pondok Pesantren Darussalam Pinaga Kabupaten Pasaman Barat dilihat dari model perilaku pencarian informasi Ellis indikator *verifying*; dan (8) perilaku pencarian informasi santri di Pondok Pesantren Darussalam Pinaga Kabupaten Pasaman Barat dilihat dari model perilaku pencarian informasi Ellis indikator *ending*.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, baik bagi peneliti, pembaca, dan santri. Adapun manfaat bagi penelitian ini yaitu: (1) bagi peneliti, diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman penelitian serta untuk mengetahui perilaku pencarian informasi khususnya dikalangan santri; (2) bagi pembaca, dapat dijadikan sebagai pedoman atau acuan karya tulis ilmiah yang hasil penelitiannya dapat memberi kontribusi perkembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan bidang pencarian informasi; (3) bagi santri di Pondok Pesantren Darussalam Pinaga, dapat menjadi pedoman terkait bagaimana menelusuri informasi yang baik bagi santri di Pondok Pesantren.

G. Definisi Operasional

Batasan istilah digunakan agar tidak terjadi kesalahpahaman arti terkait pembahasan dalam penelitian ini. Batasan istilah dijelaskan sebagai berikut:

1. Informasi merupakan sekumpulan data atau fakta yang telah diolah dari beberapa sumber dan dikemas secara mendalam agar dapat memberikan nilai, arti, dan manfaat bagi penggunanya.
2. Kebutuhan informasi berkaitan dengan sesuatu yang dibutuhkan seseorang dalam menyelesaikan kegiatan yang dipengaruhi oleh pekerjaan atau peran, lingkungan sosial, dan perkembangan ilmu pengetahuan.
3. Perilaku pencarian informasi merupakan serangkaian tindakan yang timbul dalam diri individu dalam mencari, menemukan, dan menjawab semua

kebutuhan informasi yang diinginkan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

4. Model perilaku pencarian informasi. Model perilaku pencarian informasi yang digunakan untuk menunjang penelitian ini adalah Model Ellis yang terdiri dari 8 (delapan) tahapan diantaranya: *starting, chaining, browsing, differentiating, monitoring, extracting, verifying, dan ending*. Peneliti menggunakan model Ellis karena model ini telah terbukti efektif dan telah digunakan pada penelitian sebelumnya dalam konteks pencarian informasi. Model ini juga mengidentifikasi langkah-langkah spesifik yang dilakukan oleh individu dalam proses pencarian informasi, mulai dari tahapan awal hingga akhir sehingga memudahkan peneliti untuk melihat secara detail bagaimana santri di Pondok Pesantren Darussalam Pinaga melakukan proses pencarian informasi.